

ABSTRAK

DAMPAK PROGRAM DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN PERTANIAN DI DESA SUNGAI ARANG KECAMATAN BUNGO DANI KABUPATEN BUNGO

Rhonal Febrian

NIM : P2d116013

Program Studi Magister Agribisnis

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara sebagai wujud pengakuan dan penghargaan Negara kepada Desa, dana desa diperuntukan bagi Desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Adanya Undang – Undang Desa dan regulasi lainnya, berdampak pada besarnya anggaran untuk pembangunan desa, secara nasional pemerintah pusat memberikan dana kepada desa untuk tahun 2015 sebesar sebesar Rp.20,766,200,000, sedangkan tahun 2016 sebesar Rp 46,982,080,000, tahun 2017 sebesar Rp 60,000,000,000, tahun 2018 sebesar Rp.60,000,000,000 dan tahun 2019 sebesar Rp.70,000,000,000 dengan jumlah desa diindonesia sebanyak 74,093. ditambah lagi sumber dana lainnya, Program Dana Desa yang didapat oleh desa seluruh Kabupaten Bungo pada tahun 2015 kabupaten Bungo mendapatkan Dana desa sebesar Rp.38,514,584,000, Tahun 2016 Kabupaten Bungo mendapatkan Dana Desa Sebesar Rp.86,289,072,644, Tahun 2017 Kabupaten Bungo mendapatkan Dana Desa sebesar Rp.109,907,883,000, Tahun 2018 Kabupaten Bungo Mendapatkan Dana desa sebesar Rp.99,662,383,000, dan tahun 2019 Kabupaten Bungo Mendapatkan Dana desa sebesar Rp.114,776,496,000. Dari 17 Kecamatan dan 141 Desa di kabupaten Bungo, Desa Sungai Arang Kecamatan Bungo Dani, di kaji Dampak Program Dana Desa terhadap Pembangunan Pertanian, karena Desa Sungai Arang Mempunyai Lahan dan Potensi Lahan Pertanian yang baik dan mempunyai kelompok tani yang banyak, keberhasilan pembangunan pertanian didesa dari program dana desa Diperlukan pendampingan dari pemerintah kabupaten melalui instansi dinas pertanian atau penyuluh pertanian, dinas terkait secara mendalam dan berkelanjutan, agar pemerintah desa beserta seluruh masyarakat tani dapat bersinergi untuk bekerjasama mengelola serta memanfaatkan dana desa untuk kelompok tani.

Kata Kunci : Dana Desa, Pembangunan Pertanian